

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kematian ibu dan bayi menjadikan salah satu masalah kesehatan yang dihadapi oleh seluruh negara didunia. Keberhasilan bidang kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah dapat dilihat dari tingkat AKI dan AKB. Dimana kesejahteraan harus diwujudkan salah satunya yaitu dengan pemenuhan hak asasi manusia yang berupa kesehatan. Pembangunan kesehatan bertujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. AKI adalah jumlah kematian ibu sebagai akibat dari komplikasi kehamilan, persalinan dan masa nifas setiap 100.000 kelahiran jiwa, sedangkan AKB adalah jumlah kematian bayi yang berusia 0 sampai 12 bulan per 1000 kelahiran jiwa (Nurhafni et al., 2021).

Menurut World Health Organization (WHO) AKI dan AKB sangat tinggi sekitar 830 wanita meninggal akibat komplikasi terkait kehamilan dan persalinan di seluruh dunia setiap hari. Angka kematian ibu (AKI) di dunia sebanyak 303 per 100.000 kelahiran jiwa dan angka kematian bayi (AKB) di dunia sebanyak 41 per 100.000 kelahiran jiwa. wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan (WHO, 2023).

AKI di Indonesia pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebanyak 4.627 kematian. Sebagian besar penyebab kematian ibu pada tahun 2021 terkaid covid-19, perdarahan dan hipertensi (Kementrian kesehatan RI, 2021). AKB di Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 27.566 kematian, berkurang dibandingkan pada tahun 2020 yaitu sebanyak 28.158 kematian. Penyebab dari kematian terbanyak pada tahun 2021 adalah kondisi berat badan lahir rendah dan asfiksia, penyebab kematian lainnya diantaranya kelainan kongenital, infeksi, covid-19, tetanus neonatorum, dan lain-lain (Kementrian Kesehatan RI, 2021)

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar, tercatat dari tahun 2019 turun dibandingkan pada tahun 2018, dimana jumlah kematian ibu pada tahun 2018 sebesar 93,3/100.000 kelahiran jiwa dengan jumlah kasus 10 orang, sedangkan pada tahun 2019 sebesar 83/100.000 kelahiran jiwa dengan jumlah kasus 5 orang. Penyebab kematian ibu dikarenakan perdarahan, preeklamsi/eklamsi, infeksi, partus lama, dan abortus. Sedangkan data angka kematian bayi stercaapai 10 dari target 33 per seribu kelahiran hidup (Januarsih, J., dkk 2022).

Berdasarkan data jumlah kematian ibu dan kematian bayi dari Puskesmas Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Tahun 2023 yaitu ditemukan sebanyak 1 kasus kematian ibu dan 2 kasus kematian bayi. Faktor penyebab kematian ibu karena komplikasi PEB dan Embrio air ketuban, sedangkan penyebab kematian bayi karena BBLR (Puskesmas Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, 2023).

Tujuan pemerintah adalah menghapuskan AKI dan AKB dari segi medis maupun segi kebijakan dan manajemen pelayanan kesehatan, termasuk meningkatkan cakupan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu. Pemerintah dapat menurunkan AKI dan AKB dengan berbagai cara, terutama melalui kebijakan yang ditujukan untuk meningkatkan jumlah persalinan oleh tenaga kesehatan. Hasil dari program ini terlihat dari ketersediaan bidan tingkat desa dan meningkatnya cakupan pelayanan oleh tenaga kesehatan di daerah yang akses pelayanan kesehatannya sulit (Nainggolan, 2021).

Berlandaskan dari data diatas pengarang ingin melakukan asuhan *continuity of care* pada Ny. R di wilayah kerja Puskesmas Kertak Hanyar, untuk membantu Ny. R dalam mempersiapkan kehamilan, persalinan dan nifas yang sehat, ada terdapat. Pada usia kehamilan 29 minggu Ny. R mengalami anemia sedang. Kekurangan darah dalam kehamilan mempunyai kontrol yang tidak baik dalam masa kehamilan, partus dan nifas sehingga penulis ingin membantu Ny. R dalam menangani anemia sedang agar tidak menimbulkan dampak terhadap janin yang dikandung

Berdasarkan data dari Puskesmas Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Tahun 2023 yaitu ditemukan jumlah Anemia ringan sebanyak 74 orang dan Anemia sedang sebanyak 21 orang.

Anemia mempunyai berbagai dampak buruk yaitu meliputi kematian ibu dan bayi pada saat baru lahir, berat bayi lahir rendah dan beresiko meninggal saat kehamilan. Pada kasus ini harus dilihat perkembangannya dari awal kehamilan terutama di trimester ke-3 agar pada saat persalinan tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dalam membuat asuhan *Continuity of Care* terhadap ibu tersebut.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Melaksanakan Asuhan Kebidanan secara berkelanjutan (*continuity*) kepada ibu hamil, bersalin, nifas sampai bayi baru lahir secara tepat sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan serta menuangkannya dalam karya ilmiah dengan metode studi kasus.

1.2.2 Tujuan Khusus

1.2.2.1 Melaksanakan Asuhan Kebidanan dengan menggunakan manajemen kebidanan secara tepat pada ibu hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

1.2.2.2 Melaksanakan pendokumentasian pengelolaan kebidanan dengan menerapkan metode SOAP

1.2.2.3 Menganalisis kasus berdasarkan teori

1.2.2.4 Membuat laporan ilmiah tentang kasus pada Ny. R

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Klien

Klien bisa mengetahui tentang kesehatan dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai keluarga berencana (KB) dan mendapatkan pelayanan binaan kebidanan

Continuity of Care sesuai dengan standar yang berkualitas, agar kondisi kesehatan ibu dan bayi terpantau.

1.3.2 Bagi Lahan Praktik

Laporan tugas akhir ini bisa menjadi bahan pembelajaran pelayanan *continuity of care* bermanfaat untuk membaca secara dini jika ada masalah pada ibu hamil, persalinan, bayi baru lahir dan keluarga berencana (KB) serta upaya mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

1.3.3 Bagi Institusi Pendidikan

Laporan tugas akhir ini dipergunakan sebagai referensi mahasiswa untuk meningkatkan proses pembelajaran dan menjadi data untuk melakukan asuhan kebidanan *Continuity of Care* berikutnya.

1.3.4 Bagi Pengarang

Laporan tugas akhir ini bisa dipergunakan untuk alat belajar sesuai teori yang didapatkan selama masa perkuliahan untuk menambah wawasan khususnya asuhan kebidanan, serta bisa mempelajari kekurangan yang terjadi pada masyarakat.

1.4 Waktu dan Tempat Asuhan *Continuity of Care*

1.4.1 Waktu

Waktu pengambilan asuhan ini di mulai dari tanggal 18 Oktober 2023 sampai sidang laporan tugas akhir (LTA).

1.4.2 Tempat

Praktik Mandiri Bidan (PMB) Rahmiyati.S.Si.T.Bdn. M.Kes. dilakukan di Jalan dharma budi pal 6. Pelayanan binaan kebidanan *Continuity of Care*.